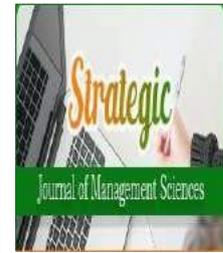




Strategic: Journal of Management Sciences

journal homepage:
<http://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/strategic>

E-ISSN 2798-0049



Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Batu Bara Di BEI

Hendra Kasman^{1*}

STMIK Dharmapala Riau, Komputerisasi
akuntansi,
Email: hendra.kasman2020@gmail.com

Penulis Korespondensi. Hendra Kasman
Email: hendra.kasman2020@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 25 Maret 2022
Revisi 07 April 2022
Diterima 30 April 2022
Tersedia Online 30 April 2022

Kata kunci :

Beban Pajak Tangguhan dan
Praktik Perataan Laba

ABSTRAK

Objektif. Perataan laba tindakan yang menguntungkan suatu pihak tertentu dalam penyajian atas pendapatan perusahaan yang begitu tinggi, dengan mengalihkan pendapatan menjadi stabil dengan memodifikasi suatu tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan, agen akan melakukan suatu kewajiban dalam melindungi perusahaan dari dampak yang tidak baik untuk masa depan perusahaan.

Metode Riset. Jenis penelitian ini, jenis penelitian dengan mempergunakan data sekunder. Teknik analisis data atau kata lain sering disebut dengan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini adalah beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kesimpulan. Dikarenakan kinerja manajer tidak dapat menyakinkan pihak yang ingin menanamkan modal kedalam perusahaan disini dimaksud investor. Beban pajak tangguhan beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode akuntansi yang dikarenakan dalam kegiatan bisnis perusahaan yang mendapatkan laba yang tinggi maka beban yang dikeluarkan perusahaan akan semangkin tinggi.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 25 Maret 2022
Revision 07 April 2022
Accepted 30 April 2022
Avilable Online 30 April 2022

Keywords:

*Deferred Tax Expense and
Profit Smoothing Practices*

ABSTRACT

Objective. Income smoothing is an action that benefits a certain party in the presentation of a company's income that is so high, by diverting income to become stable by modifying a fraudulent act by the company, the agent will perform an obligation to protect the company from bad impacts for the company's future.

Research Methods. This type of research, this type of research uses secondary data. The data analysis technique or in other words is often referred to as the analytical method used to test the hypothesis in this study is simple linear regression.

The results. of this study are deferred tax expense does not affect the practice of income smoothing.

Conclusion. Due to the performance of the manager cannot convince the party who wants to invest in the company, here is referred to as the investor. Deferred tax expense is an expense that must be issued by the company in the accounting period due to the company's business activities that earn high profits, the burden incurred by the company will be higher.

© 2022 Strategic: Journal of Management Sciences. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perataan laba adalah perusahaan bermain memanipulasi laba fluktuasi laba dari tahun sebelumnya yang begitu tinggi dibandingkan dengan tahun berjalan, maka perusahaan disini melakukan tindakan yang memodifikasi laporan keuangan laba/rugi menjadi stabil dari tahun ke tahun. Dikarenakan perusahaan yang laba fluktuasi dipandangan tidak baik bagi kalangan investor, sedangkan laba yang merata atau tingkat kestabilan laba rata dipandang baik bagi investor. Maka agent dari perusahaan selaku manajer sering melakukan tindakan dengan melakukan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan (Siahaan et al., 2020).

Perataan laba tindakan yang menguntungkan suatu pihak tertentu dalam penyajian atas pendapatan perusahaan yang begitu tinggi, dengan mengalihkan pendapatan menjadi stabil dengan memodifikasi suatu tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan, agent akan melakukan suatu kewajiban dalam melindungi perusahaan dari dampak yang tidak baik untuk masa depan perusahaan (Lase et al., 2019). Dikarenakan kinerja manajer tidak dapat menyakinkan pihak yang ingin menanamkan modal kedalam perusahaan disini dimaksud investor. Beban pajak tanggungan beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode akuntansi yang dikarenakan dalam kegiatan bisnis perusahaan yang mendapatkan laba yang tinggi maka beban yang dikeluarkan perusahaan akan semakin tinggi (Supitriyani et al., 2020). Disini perusahaan sering melakukan penundaan pelaporan atas kewajiban melakukan pembayaran pajak dari kegiatan perusahaan. Beban pajak yang tinggi perusahaan cenderung menahan pelaporan keuangan pada waktu yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu perusahaan melakukan penambahan masa laporan keuangan yang menjadi beban bagi perusahaan tersebut. Beban pajak tanggungan sering menjadi perhatian bagi investor dan pemerintah, karena beban pajak tanggungan dari perusahaan tersebut menjadi pendapatan tertunda dalam pelaporan pajak ke pemerintah (Utami et al., 2016). Dan investor cenderung melihat atas laporan laba/rugi dalam pelaporan beban pajak tanggungan yang dilaporkan oleh perusahaan kepihak wajib pajak pemerintah. Dalam hal mendapatkan praktik perataan laba yang maksimal perusahaan juga harus menekan jumlah beban pajak yang dikeluarkan setiap periodenya, yang artinya apabila jumlah beban pajak yang dikeluarkan kecil maka laba yang diharapkan juga tercapai dan perusahaan juga dapat melakukan praktik perataan laba yang maksimal juga begitu juga sebaliknya (Inrawan et al., 2020).

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah beban pajak tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Batu Bara di BEI tahun 2016 sampai 2020 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban pajak tanggungan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Batu Bara di BEI tahun 2016 sampai 2020.

2. STUDI LITERATUR

Menurut Scott dalam Rahmi dkk (2019), membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan political costs (*oportunistic Earnings Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting (Efficient Earnings Management)*, dimana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan demikian, manajer dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaannya melalui manajemen laba, misalnya dengan membuat perataan laba (*income smoothing*) dan pertumbuhan laba sepanjang waktu

Tampubolon (2017) yaitu: “Pajak tanggungan tidak dapat dijadikan sebagai unsur untuk menghitung kewajiban perpajakan kepada kantor pajak, dan dicatat untuk mencerminkan jumlah utang pajak pada posisi laporan keuangan dalam tahun buku atau periode tertentu

3. METODE RISET

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi,2014). Maka yang menjadi target dari populasi ini adalah perusahaan Batu Bara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018, yang berjumlah 21 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan pada Batubara yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016 sampai 2020 dan tidak mengalami delisting.
2. Perusahaan pada Batubara yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun 2016 sampai dengan 2020.

Maka berdasarkan kriteria tersebut sehingga sampel yang didapatkan sebesar 17 sampel perusahaan yang menjadi di penelitian ini.

Jenis penelitian ini, jenis penelitian dengan mempergunakan data sekunder, data sekunder yaitu jenis penelitian yang datanya berasal dari data yang sudah bersifat publikasi seperti dokumen-dokumen penelitian, buku maupun literatur yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik analisis data atau kata lain sering disebut dengan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Untuk menjamin keakuratan data, maka sebelum dilakukan analisis regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif. Selain itu, dilakukan pengujian kelayakan model regresi untuk menilai model regresi.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : Praktik Perataan Laba
a : Konstanta
b1 : Koefisien Regresi
X : Beban Pajak Tanggungan
E : *Error*

Pada model regresi linier sederhana, uji asumsi klasik yang dipergunakan peneliti yaitu uji normalitas. Uji normalitas menurut Sunyoto (2013), uji normalitas adalah pengujian data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam hal pengujian hipotesis peneliti dengan menggunakan uji t atau dengan kata lain disebut dengan uji parsial yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari jawaban perumusan masalah yang di uji dengan analisis data penelitian. Analisis data peneltian ini dengan menggunakan regresi linier sederhana, berikut ini hasil dari peneltian ini :

Uji asumsi klasik syarat mutlak dalam model regresi, baik regresi sederhana maupun regresi berganda, dalam regresi sederhana peneliti mempergunakan uji normalitas. Berikut ini hasil uji asumsi klasik dengan menggunakan normalitas :

Tabel 1
Normalitas Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.44307805
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui yaitu sebesar 0,236 yang artinya nilai tersebut diatas 0,05 atau diatas 5% maka dapat dinyatakan terbebas dari masalah ketidaknormalan data, pada hasil ini data dapat dipastikan terdistribusi normal.

Proses selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.440	1.418		-1.016	.313
	Pajak Tangguhan	-21.346	17.694	-.131	-1.206	.231

a. Dependent Variable: Praktik Perataan Laba

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui yaitu pajak tangguhan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.206 dan t_{tabel} sebesar 1.67 maka dapat dinyatakan $-1.206 < 1.67$ dapat ditarik kesimpulan dari uji hipotesis ini pajak tangguhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Waluyo (2017) yaitu pajak Tangguhan sebagai jumlah Pajak Penghasilan yang dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih (*neto*) sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan. Pengakuan terhadap aset dan liabilitas pajak tangguhan berlandaskan fakta kemungkinan pemulihan aset atau penulisan liabilitas/pembayaran yang menjadi lebih besar atau kecil pada periode mendatang dibanding pembayaran pajak sebagai akibat pemulihan aset atau pelunasan liabilitas yang tidak memiliki konskuensi pajak. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2014) bahwa pajak tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada Ketua STMIK Dharmapala Riau yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Inrawan, A., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). Analisa Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat Return on Equity. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 144–154. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.197>
- Lase, A. Z., Jubi, J., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 56–63.
- Sanusi Anwar, 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Rahmi Aulia, Amir Hasan, dan Andreas, 2019. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*, Volume 27, Nomor 1.
- Siahaan, Y., Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 2228–2234.
- Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Probank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 13–23.
- Tampubolon, Karianton. 2017. *Akuntansi Perpajakan dan Cara Menghadapi Pemeriksaan Pajak*. Permata Puri Media, Jakarta.
- Utami, D. A., Nainggolan, P., Jubi, J., & Susanti, S. (2016). Analisis Pengaruh Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood Consumer Branded Products (CBP). *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 44–51.
- Waluyo, 2017. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta
- Wijayanti Sri, 2014. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi Laba Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, Volume 4, Nomor 2.